



## Sosialisasi Pemanfaatan Lahan di Terminal Sangi-Sangi Kab. Konawe Selatan dalam Mendorong Perputaran Ekonomi

Syaiful<sup>1</sup>, LM Anzar Ahlan<sup>2</sup>, Rina Sutriana<sup>3</sup>  
Firmansyah<sup>4\*</sup>, Maudhy Satyadharma<sup>5</sup>, Hado<sup>6</sup>  
Galih Adi Sulisty<sup>7</sup>, Ahiula<sup>8</sup>, Muh. Faza Al Maliki<sup>9</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara  
<sup>6</sup> Universitas Sulawesi Tenggara  
<sup>7</sup> Universitas Nadhlatul Sulawesi Tenggara  
<sup>8</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Muna Barat  
<sup>9</sup> Universitas Muhammadiyah Kendari

\*Email: [wawombalatasman31@gmail.com](mailto:wawombalatasman31@gmail.com)

### ABSTRAK

Pemanfaatan lahan terminal merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan transportasi, pengembangan ekonomi lokal, serta optimalisasi tata ruang wilayah. Namun, berbagai permasalahan seperti penggunaan lahan yang tidak sesuai peruntukan, kurangnya pemahaman masyarakat dan pelaku usaha, serta lemahnya koordinasi antar-stakeholder masih menjadi tantangan dalam pengelolaan Terminal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan lahan terminal secara tepat guna dan berkelanjutan. Metode yang digunakan berupa penyuluhan, diskusi kelompok terarah dan evaluasi pemahaman peserta. Kegiatan sosialisasi berlangsung selama satu hari (Sabtu, 8 November 2025) dengan menyasar masyarakat sekitar Terminal Tipe B Sangi-Sangi Kab. Konawe Selatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan terkait pemahaman tentang fungsi terminal, pengaturan zonasi lahan, peluang usaha legal, serta dampak positif penataan terminal terhadap ekonomi daerah. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal penguatan tata kelola terminal yang lebih efisien, tertib, dan bernilai ekonomi bagi Kabupaten Konawe Selatan.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Terminal, Transportasi, Pemanfaatan Lahan

### ABSTRACT

*Terminal land utilization is a crucial aspect in improving the effectiveness of transportation services, developing the local economy, and optimizing regional spatial planning. However, various issues such as inappropriate land use, lack of understanding among the public and business actors, and weak coordination between stakeholders remain challenges in terminal management. This community service activity aims to provide outreach regarding the importance of appropriate and sustainable terminal land utilization. The methods used included outreach, focus group discussions, and participant understanding assessments. The outreach activity lasted one day (Saturday, November 8, 2025), targeting the community around the Sangi-Sangi Type B Terminal in South Konawe Regency. The results showed a significant increase in understanding of terminal functions, land zoning regulations, legal business opportunities, and the positive impact of terminal development on the regional economy. This activity is expected to be the first step in strengthening terminal governance to be more efficient, orderly, and economically valuable for South Konawe Regency.*

**Keywords:** Outreach, Terminal, Transportation, Land Utilization



## PENDAHULUAN

Terminal merupakan simpul transportasi darat yang memegang peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, konektivitas antarwilayah, dan kegiatan ekonomi (Ardiansyah, 2005; Hasina & Satyadharma, 2023; Soimun et al., 2021). Secara fungsional, terminal tidak hanya menjadi titik naik-turun penumpang, tetapi juga pusat distribusi layanan transportasi yang menghubungkan kawasan perkotaan dan perdesaan. Dari aspek perencanaan wilayah, keberadaan terminal mampu meningkatkan aksesibilitas suatu daerah sehingga mendorong pemerataan pembangunan. Secara ekonomi, terminal berkontribusi pada tumbuhnya aktivitas perdagangan, jasa, dan peluang usaha di sekitarnya. Dengan demikian, pengelolaan dan pemanfaatan lahan terminal yang efektif menjadi faktor strategis dalam mendukung pertumbuhan regional dan kualitas pelayanan transportasi.

Sebagai infrastruktur publik, terminal tidak hanya berfungsi sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang, tetapi juga mencakup kegiatan perhubungan lainnya, termasuk pengaturan sirkulasi kendaraan, penyediaan fasilitas publik, serta ruang usaha berbasis transportasi (Pratiwi, 2024). Karena itu, pemanfaatan lahan di area terminal harus mengikuti pedoman teknis, kaidah tata ruang, dan prinsip keberlanjutan.

Provinsi Sulawesi Tenggara, sebagai wilayah yang terus berkembang dengan 17 kota dan kabupaten, memerlukan jaringan serta sarana prasarana transportasi yang andal. Selain pelabuhan dan bandara sebagai simpul transportasi utama, keberadaan terminal penumpang juga berperan penting dalam membuka aksesibilitas di berbagai kawasan darat (Hasina & Satyadharma, 2023). Kehadiran terminal tersebut diharapkan mampu mendorong pengembangan wilayah serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah (Syaputra et al., 2025).

Di Kabupaten Konawe Selatan, terminal Tipe B Sangi-Sangi yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara yang tersedia memiliki potensi strategis sebagai pusat kegiatan transportasi dan ekonomi masyarakat (Nuhun et al., 2024). Namun, dalam implementasinya masih ditemukan sejumlah permasalahan, antara lain: lahan terminal yang belum dimanfaatkan secara optimal, keberadaan aktivitas informal yang tidak tertata, kurangnya pemahaman stakeholder terhadap fungsi kawasan terminal, serta belum adanya pemetaan zonasi lahan secara terpadu (Trisnanto, 2015). Kondisi ini berdampak pada belum maksimalnya potensi terminal sebagai pusat pelayanan publik (Dwitica & Frinaldi, 2024; Lebangu & Tamelan, 2025).



Permasalahan tersebut memerlukan intervensi melalui edukasi dan penguatan pemahaman kepada seluruh pihak terkait. Sosialisasi pemanfaatan lahan terminal menjadi langkah awal untuk membangun kesadaran pentingnya tata kelola lahan yang tertib, legal, dan produktif (Astinawaty & Asriana, 2025). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai fungsi terminal, struktur ruang, peluang pemanfaatan lahan, hingga dampak perekonomian daerah.

Tulisan ini menyajikan hasil kegiatan pengabdian yang melibatkan Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara khususnya oleh UPTD Sarprashub LLAJ Wilayah Daratan serta masyarakat sekitar terminal dalam mendorong optimalisasi pemanfaatan lahan di Terminal untuk pelayanan publik dan berdampak pada peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar terminal.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah daerah (Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara) dan masyarakat. Adapun metode pelaksanaan meliputi:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan fondasi penting dalam memastikan kegiatan sosialisasi berjalan efektif dan tepat sasaran (Sahupala et al., 2025; Tanjung et al., 2025). Survei awal dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi fisik terminal, seperti tata letak, fasilitas, serta potensi ruang yang dapat dikembangkan. Selain itu, survei sosial diperlukan untuk memahami dinamika pengguna terminal, pedagang, dan pihak terkait lainnya.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh pihak terkait terhadap pemanfaatan lahan terminal. Kegiatan dimulai dengan penyuluhan dan presentasi yang menjelaskan fungsi strategis terminal dalam sistem transportasi, aturan pemanfaatan lahan sesuai regulasi, serta peluang pengembangan ekonomi berbasis aktivitas terminal. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif agar peserta dapat mengenali peran masing-masing dalam pengelolaan ruang terminal. Selanjutnya, diskusi kelompok terarah (FGD)

diselenggarakan untuk menggali pendapat, masukan, dan pengalaman para stakeholder seperti pengelola terminal, masyarakat setempat (calon pedagang dalam terminal) dan sopir angkutan, dan aparat terkait. Proses diskusi ini penting untuk merumuskan rekomendasi bersama yang lebih partisipatif dan aplikatif sehingga pemanfaatan ruang terminal dapat berlangsung lebih tertib dan produktif.



Gambar 1 Kegiatan pelaksanaan Sosialisasi Pemanfaatan Lahan di Terminal Tipe B

Sumber : Dishub Sultra (2025)

### 3. Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan menilai sejauh mana kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan lahan terminal. Evaluasi dilakukan melalui metode pre-test dan post-test yang mengukur pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama satu hari (Sabtu, 8 November 2025) dengan menyasar masyarakat sekitar Terminal Tipe B Sangi-Sangi Kab. Konawe Selatan yang berjumlah 40 orang.

Adapun materi yang diberikan, disosialisasikan serta perubahan pemahaman masyarakat sekitar Terminal Tipe B Sangi-Sangi Kab. Konawe sebelum dan sesudah kegiatan terurai dalam Tabel 1 berikut.



Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

Item	Sebelum Sosialisasi		Sesudah Sosialisasi		Total Persentase
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Pemahaman terkait Terminal Tipe B dan fungsinya	30	75	40	100	25
Pemahaman terkait Pemanfaatan Lahan Terminal untuk Kegiatan Ekonomi	10	25	40	100	75
Pemahaman mengenai partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola terminal	15	38	40	100	62
Total					54

Sumber : Data Primer (2025)

Dari Tabel 1 maka dapat diuraikan sebagai berikut

1. Pemahaman terkait Terminal Tipe B dan fungsinya

Sebelum sosialisasi, tingkat pemahaman peserta mengenai Terminal Tipe B dan fungsinya mencapai 75%, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki pengetahuan dasar, namun belum sepenuhnya memahami aspek teknis dan regulatif terminal. Setelah kegiatan sosialisasi, pemahaman meningkat hingga 100%, yang berarti seluruh peserta sudah memahami konsep, fungsi pelayanan, dan peran strategis Terminal Tipe B dalam jaringan transportasi regional (Hariyani et al., 2023). Kenaikan 25% ini mencerminkan efektivitas materi dan metode penyampaian yang mampu memperjelas informasi sehingga peserta lebih siap menerapkan pengetahuan tersebut.

2. Pemahaman terkait Pemanfaatan Lahan Terminal untuk Kegiatan Ekonomi

Pemahaman awal peserta mengenai pemanfaatan lahan terminal untuk kegiatan ekonomi relatif rendah, hanya 25%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami potensi ekonomi terminal dan batasan regulasinya (Zhang et al., 2021). Setelah sosialisasi, pemahaman meningkat signifikan menjadi 100%, atau naik 75%. Peningkatan tajam ini menggambarkan bahwa materi mengenai peluang usaha, penataan ruang, dan kontribusi ekonomi terminal sangat membantu peserta mengenali potensi pengembangan yang sebelumnya tidak disadari. Hasil ini membuktikan bahwa sosialisasi mampu membuka wawasan baru dan mendorong pemikiran lebih strategis tentang pemanfaatan lahan terminal (Ramsi et al., 2025; Turpy et al., 2021).

3. Pemahaman mengenai partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola terminal

Sebelum sosialisasi, hanya 38% peserta yang memahami pentingnya partisipasi aktif



masyarakat dalam pengelolaan terminal, menunjukkan kesadaran yang masih terbatas mengenai peran komunitas dalam mendukung ketertiban dan pengembangan terminal. Setelah kegiatan, pemahaman meningkat menjadi 100%, atau naik 62%. Hal ini menandakan bahwa penjelasan mengenai peran stakeholder, kolaborasi, dan tanggung jawab bersama sangat efektif dalam membangun kesadaran kolektif. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta mulai memahami bahwa keberhasilan pengelolaan terminal tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi juga keterlibatan masyarakat secara berkelanjutan (Asana et al., 2024; Asis et al., 2024; Batara & Syafar, 2018).

Secara keseluruhan dari tiga item yang disosialisasi dan didukasi, secara umum ada perubahan kesadaran dan pemahaman signifikan pada 40 masyarakat setempat Terminal Tipe B Sangi-Sangi Kab. Konawe Selatan yaitu sekitar 54 persen selama kegiatan ini berlangsung. Hal ini menegaskan bahwa pentingnya dilakukan kegiatan sosialisasi dan diskusi terhadap para pemangku kepentingan termasuk masyarakat setempat untuk mensinkronkan pemahaman dan kesadaran yang sama khususnya dalam mendorong Terminal beroperasi sesuai fungsinya dan dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat secara khusus dan di Kab. Konawe Selatan secara umum (Hanum et al., 2024; Hutagalung & Hanani, 2025).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi pemanfaatan lahan di Terminal Tipe B Sangi-Sangi Kabupaten Konawe Selatan menunjukkan bahwa pemahaman stakeholder terhadap fungsi dan tata kelola terminal masih perlu diperkuat. Melalui penyuluhan dan FGD, peserta mendapatkan peningkatan signifikan terkait pentingnya pemanfaatan lahan terminal yang tertib, legal, dan sesuai zonasi.

Penataan lahan terminal tidak hanya menciptakan lingkungan transportasi yang lebih aman dan nyaman, tetapi juga memberikan dampak ekonomi melalui pengembangan usaha legal, peningkatan pendapatan daerah, serta perbaikan tata ruang kawasan. Keberlanjutan pengelolaan terminal membutuhkan komitmen bersama melalui penguatan regulasi, pengawasan lapangan, dan koordinasi lintas sektor.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara melalui Dinas Perhubungan dapat melangkah menuju pengelolaan terminal yang lebih profesional, modern, dan berdaya guna dan memberi dampak peningkatan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat terutama masyarakat sekitar kawasan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, F. W. (2005). *Pengaruh Terminal Batay Kota Lahat terhadap Aktivitas Pemanfaatan Lahan di Kawasan Sekitarnya*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Asana, A. R., Sari, M., Siolimbona, I., & Satyadharma, M. (2024). Kebutuhan Internet of Things dalam Meningkatkan Pelayanan di Terminal Tipe B Baruga Kendari. *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 11(1), 65–69. <https://doi.org/10.21063/JTS.2024.V1101.065-69>
- Asis, P. H., Mattalitti, M. I., Attamimi, U., Puspitafuri, C., Susanti, N., & Satyadharma, M. (2024). Eksistensi Terminal Waramosio dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Setempat (Ditinjau dari Pendekatan Sosiologi). *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 126–135. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.4000>
- Astinawaty, A., & Asriana, Z. (2025). Strategi Pengembangan Kawasan Terminal Majene Berbasis TOD (Transit Oriented Development). *Bandar: Journal of Civil Engineering*, 7(1), 74–80.
- Batara, A. S., & Syafar, M. (2018). Pentingnya Kolaborasi Stakeholder dalam Mewujudkan Terminal Sehat di Sulawesi Selatan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 1(1), 17–20.
- Dwitica, D., & Frinaldi, A. (2024). Strategi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Dalam Pengelolaan Terminal Type B Sago Painan. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.47134/villages.v5i2.143>
- Hanum, F., Yana, S., & Mauliza, P. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Pedagang Kaki Lima dalam Meningkatkan Perekonomian*. Mega Press Nusantara.
- Hariyani, Septiana, Agustin, I. W., & Waloejo, B. S. (2023). *Transportasi Berkelanjutan*. Universitas Brawijaya Press.
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Strategi Pengembangan Fungsi Terminal Penumpang Tipe B Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal Publicuho*, 6(1), 246–256. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.112>
- Hutagalung, T. B. T., & Hanani, R. (2025). Proses Collaborative Governance dalam Transit Oriented Development pada Kawasan Blok M. *Nova Idea*, 2(2), 133–150.
- Lebangu, F. F., & Tamelan, P. G. (2025). Analisis Kualitas Pelayanan pada Terminal Timur Batas Kota Lewoleba Kabupaten Lembata. *Batakarang*, 6(1a), 29–34.
- Nuhun, R., Soeparyanto, T. S., Arsyad, L. O. M. N., Fidmasari, R., & Satyadharma, M. (2024). Peran Pemerintah dalam Penataan dan Penyelenggaraan Transportasi di Terminal Tipe B Baruga Kendari. *Bearing: Jurnal Penelitian Dan Kajian Teknik Sipil*, 9(2), 111–115.
- Pratiwi, N. P. K. E. (2024). *Analisis Layanan Terminal Tipe A Giwangan dan Rekomendasi untuk Meningkatkan Kinerja dan Kepuasan Pengguna*. Politeknik Transportasi Darat Bali.
- Ramsi, R., Firman, A., Salam, M., PS, M., Hado, H., Putra, A. A., Soeparyanto, T. S., Arsyad, L. O. M. N., Nasrul, N., Laode, R. T., & Satyadharma, M. S. (2025). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat melalui Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas dan Tertib Parkir di Kabupaten Bombana. In *Jurnal Gema Ngabdi* (Vol. 7, Issue 2, pp. 218–224).
- Sahupala, R., Musa, I. L., Nasiru, A., & Satyadharma, M. (2025). Pembekalan Nilai-Nilai ASN Berakhlak dan Etika Birokrasi bagi Pegawai P3K UPTD Sarprashub LLAJ Wilayah Daratan Dishub Sulawesi Tenggara. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–9.



- Soimun, A., Rupaka, A. P. G., & Sueni, N. W. P. (2021). Identifikasi Aksesibilitas Angkutan Umum Dan Terminal Kawasan Metropolitan Sarbagita. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(1), 62–76.
- Syaputra, T. M., Bunari, B., & Asril, A. (2025). Keberadaan Terminal Senapelan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru (1955-1970). *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1373–1385.
- Tanjung, A., Darmansah, T., Oktapia, D., & Halawa, S. (2025). Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Guru dan Siswa. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 167–174.
- Trisnanto, D. R. (2015). *Implementasi Kebijakan Pengaturan Tempat Usaha Dan Pembinaan PKL Terminal Krian Kabupaten Sidoarjo*. Universitas Airlangga.
- Turpyn, J. M. F., Alfaraby, M. C., Puti, R. M. A., & Nasucha, M. (2021). Is Socialization through Digital Media Effective? A Study on Public Transportation Policy in Jakarta. *Proceeding of The 4th LSPR International Conference on Communication and Business 2021*, 1–15.
- Zhang, M., Li, Z., Wang, X., Li, J., Liu, H., & Zhang, Y. (2021). The Mechanisms of the Transportation Land Transfer Impact on Economic Growth: Evidence from China. *Land*, 11(1), 30.